BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul "Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) pada Usia 26–45 Tahun di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Panyileukan Kota Bandung Tahun 2026" sebagai berikut:

1. Kunjungan Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) pada usia 26–45 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panyileukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah mengikuti kunjungan Posyandu ILP, sedangkan sebagian lainnya belum mengikuti kunjungan Posyandu ILP.
2. Gambaran faktor yang diteliti menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai Posyandu Integrasi Layanan Primer, memiliki sikap yang positif terhadap kunjungan Posyandu ILP, memperoleh dukungan dari kader dan keluarga, serta hampir seluruh responden memiliki jarak tempat tinggal yang dekat dengan lokasi Posyandu ILP.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kunjungan Posyandu Integrasi Layanan Primer pada usia 26–45 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panyileukan Kota Bandung Tahun 2026.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan kunjungan Posyandu Integrasi Layanan Primer pada usia 26–45 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panyileukan Kota Bandung Tahun 2026.
5. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan kader dengan kunjungan Posyandu Integrasi Layanan Primer pada usia 26–45 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panyileukan Kota Bandung Tahun 2026..
6. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan Posyandu Integrasi Layanan Primer pada usia 26–45 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panyileukan Kota Bandung Tahun 2026.

7. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jarak tempat tinggal dengan kunjungan Posyandu Integrasi Layanan Primer pada usia 26–45 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panyileukan Kota Bandung Tahun 2026.

5.2 Saran

1. **Bagi Masyarakat**

   Masyarakat usia 26–45 tahun diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi diri untuk rutin mengikuti kunjungan Posyandu ILP sebagai upaya pemantauan kesehatan secara berkala dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular. Selain itu, masyarakat diharapkan aktif mencari informasi yang valid mengenai manfaat dan jenis layanan yang tersedia di Posyandu ILP melalui tenaga kesehatan, kader, maupun media resmi Kemenkes RI.

2. **Bagi UPTD Puskesmas Panyileukan**

   Puskesmas Panyileukan diharapkan dapat meningkatkan upaya edukasi kesehatan kepada masyarakat usia 26–45 tahun secara berkelanjutan melalui berbagai media komunikasi yang mudah diakses oleh kelompok usia dewasa. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas kader kesehatan secara berkala khususnya terkait materi kesehatan usia dewasa, serta penyesuaian jadwal pelaksanaan Posyandu ILP dan kunjungan rumah kader di luar jam kerja agar dapat menjangkau seluruh sasaran secara optimal.

3. **Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Bhakti Kencana**

   Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Bhakti Kencana diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan bahan kajian akademik dalam pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran khususnya terkait program kesehatan berbasis masyarakat, serta mendorong mahasiswa untuk terus melakukan penelitian yang berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

4. **Bagi Peneliti**

   Peneliti diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan analisis dan penulisan ilmiah, serta mengaplikasikan hasil penelitian ini sebagai

landasan dalam pengembangan program kesehatan masyarakat yang lebih inovatif dan kontekstual, khususnya dalam upaya peningkatan kunjungan Posyandu ILP pada kelompok usia 26-45 tahun.

5. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti seperti motivasi, persepsi, status pekerjaan, tingkat pendapatan, dan ketersediaan waktu yang kemungkinan turut berhubungan dengan kunjungan Posyandu ILP. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat usia 26-45 tahun dalam memanfaatkan layanan Posyandu ILP di wilayah kerja Puskesmas Panyileukan maupun wilayah lainnya.